

Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Kolestasis

Judul buku	: Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Kolestasis
Nama Penulis	: Deswita dan Anita Rahayu
Penerbit dan Tahun Terbit	: Adab - Indramayu / 2023
Jumlah halaman	: 62
ISBN	: 978-623-497-760-8
Harga	: Rp.80.000,-
Cover buku	: (Terlampir)

Buku "Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Kolestasis" karya Deswita dan Anita Rahayu adalah sebuah referensi penting bagi para tenaga medis, khususnya perawat, yang berfokus pada perawatan anak dengan kondisi kolestasis. Kolestasis adalah gangguan aliran empedu yang dapat terjadi pada anak-anak, terutama bayi, dan sering kali menjadi tantangan klinis yang kompleks. Melalui buku ini, kedua penulis memberikan panduan lengkap dan praktis tentang bagaimana memberikan asuhan keperawatan yang tepat untuk anak-anak dengan kondisi ini, mulai dari penilaian, intervensi, hingga evaluasi perawatan.

Ditulis dengan bahasa yang mudah dipahami namun tetap kaya akan informasi ilmiah, buku ini tidak hanya ditujukan bagi perawat dan tenaga kesehatan, tetapi juga bagi mahasiswa keperawatan yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang kolestasis pada anak. Buku ini menyoroti pentingnya peran perawat dalam memastikan kualitas hidup yang optimal bagi anak-anak dengan kolestasis, melalui pendekatan yang holistik dan berbasis bukti. Buku ini terdiri dari empat bagian utama yang memberikan pengetahuan mendalam tentang berbagai aspek asuhan keperawatan pada anak dengan kolestasis.

Buku ini membahas dasar-dasar kolestasis pada anak. Penulis memulai dengan menjelaskan definisi kolestasis dan membedakan antara kolestasis intrahepatik dan ekstrahepatik, yang merupakan dua jenis utama dari gangguan ini. Penulis juga menguraikan berbagai penyebab kolestasis pada anak, mulai dari kelainan genetik, infeksi, hingga gangguan metabolik tertentu. Pembahasan ini dilengkapi dengan diagram dan tabel yang memudahkan pembaca untuk memahami berbagai penyebab dan mekanisme penyakit.

Penulis menjelaskan patofisiologi kolestasis dengan detail, termasuk bagaimana gangguan aliran empedu dapat menyebabkan akumulasi bilirubin dan asam empedu dalam tubuh, yang selanjutnya berkontribusi pada gejala klinis seperti jaundice, pruritus, dan

hepatomegali. Diberikan pula pengetahuan dasar yang penting bagi perawat untuk memahami kondisi pasien dan merencanakan intervensi yang tepat.

Selanjutnya buku ini berfokus pada penilaian keperawatan pada anak dengan kolestasis. Penulis menyoroti pentingnya pengkajian yang komprehensif dan berkesinambungan dalam mengidentifikasi gejala dan masalah yang dihadapi pasien. Deswita dan Anita Rahayu menjelaskan langkah-langkah pengkajian yang harus dilakukan oleh perawat, termasuk anamnesis yang mendalam, pemeriksaan fisik, dan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang seperti tes darah, USG, dan biopsi hati.

Penulis memberikan panduan praktis tentang bagaimana melakukan pengkajian fisik yang efektif, termasuk pemeriksaan kulit untuk melihat tanda-tanda jaundice dan pruritus, serta palpasi abdomen untuk mendeteksi hepatomegali. Buku ini juga membahas pentingnya pemantauan gejala-gejala lain seperti gangguan tumbuh kembang dan perubahan perilaku yang mungkin terjadi akibat kolestasis kronis. Selain itu, buku ini memberikan instruksi untuk penggunaan berbagai alat bantu diagnostik, serta penafsiran hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan.

Penulis merinci berbagai tindakan keperawatan yang diperlukan, mulai dari intervensi farmakologis hingga non-farmakologis. Deswita dan Anita Rahayu menekankan pentingnya pendekatan yang bersifat individualistik, yang mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari setiap anak berdasarkan tingkat keparahan penyakit, usia, serta kondisi fisik dan psikologisnya.

Penulis menjelaskan tentang penggunaan obat-obatan seperti ursodeoxycholic acid untuk membantu meningkatkan aliran empedu, serta antihistamin untuk mengatasi pruritus. Buku ini juga membahas tindakan keperawatan untuk mencegah dan menangani komplikasi, seperti malnutrisi akibat malabsorpsi lemak. Penulis menawarkan strategi untuk meningkatkan asupan nutrisi, termasuk penggunaan suplemen vitamin A, D, E, dan K yang sering kali diperlukan pada pasien kolestasis.

Selain itu, buku ini menyoroti pentingnya intervensi psikososial bagi pasien dan keluarganya. Kolestasis dapat menjadi kondisi yang melelahkan secara emosional bagi anak dan keluarganya, sehingga perawat perlu memberikan dukungan emosional, edukasi, serta membantu keluarga dalam mengakses sumber daya dan layanan yang tersedia. Penulis juga menekankan perlunya koordinasi yang baik antara perawat, dokter, dan tim kesehatan lainnya untuk memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang holistik dan terpadu.

Dalam buku ini dibahas tentang evaluasi dan tindak lanjut asuhan keperawatan. Deswita dan Anita Rahayu menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas intervensi yang telah dilakukan. Buku ini memberikan panduan tentang bagaimana melakukan evaluasi yang tepat, termasuk penggunaan alat ukur kualitas hidup khusus anak, seperti Pediatric Quality of Life Inventory (PedsQL).

Penulis juga membahas strategi untuk memantau perkembangan pasien jangka panjang, termasuk pemantauan terhadap komplikasi yang mungkin timbul seperti gagal hati atau hipertensi portal. Selain itu, buku ini menguraikan pentingnya pendidikan kesehatan yang berkelanjutan bagi keluarga pasien, agar mereka dapat mengelola kondisi anak dengan lebih efektif di rumah.

Penulis juga mengangkat pentingnya dokumentasi yang akurat dan sistematis dalam proses evaluasi. Dokumentasi ini berfungsi sebagai alat komunikasi penting antara anggota tim kesehatan dan sebagai catatan perkembangan pasien yang dapat digunakan untuk perencanaan perawatan lebih lanjut.

Beberapa kelebihan dari buku ini yaitu :

Pertama, Pendekatan Berbasis Bukti. Buku ini mengedepankan pendekatan berbasis bukti dalam setiap aspek asuhan keperawatan yang dibahas, yang membuatnya relevan dan up-to-date dengan perkembangan terbaru di bidang keperawatan pediatrik. Penulis menggunakan referensi yang terbaru dan terpercaya, yang menjadikan buku ini sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

Kedua, Bahasa yang Jelas dan Mudah Dipahami. Meskipun membahas topik yang kompleks, Deswita dan Anita Rahayu menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini membuat buku ini cocok bagi pembaca dari berbagai latar belakang, baik mahasiswa, perawat baru, maupun perawat berpengalaman.

Ketiga, Panduan Praktis yang Komprehensif: Buku ini memberikan panduan yang sangat rinci tentang bagaimana melakukan penilaian, intervensi, dan evaluasi pada pasien anak dengan kolestasis. Setiap halaman dilengkapi dengan contoh kasus, ilustrasi, dan skema yang membantu pembaca memahami konsep-konsep yang dijelaskan.

Keempat, Fokus pada Pendekatan Holistik. Penulis menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan, yang melibatkan aspek fisik, psikologis, dan sosial

pasien. Hal ini sangat penting dalam perawatan anak dengan kolestasis, yang memerlukan dukungan yang menyeluruh.

Namun, ada beberapa kekurangan yang bisa diperhatikan :

Pertama, Kurangnya Kasus Klinik Nyata. Meskipun buku ini menyajikan banyak informasi penting, ada kekurangan dalam penggunaan studi kasus nyata yang mendalam. Kasus klinik yang lebih konkret dan mendetail akan membantu pembaca memahami tantangan dan solusi dalam situasi sebenarnya.

Kedua. Tidak Ada Pembahasan tentang Teknologi Terbaru: Buku ini kurang membahas teknologi terbaru yang dapat digunakan dalam diagnosis dan manajemen kolestasis, seperti aplikasi telehealth untuk pemantauan jarak jauh atau alat diagnostik yang lebih mutakhir.

Secara keseluruhan, "Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Kolestasis" adalah buku yang sangat berguna bagi perawat, tenaga kesehatan, dan mahasiswa keperawatan yang ingin memahami lebih dalam tentang perawatan anak dengan kolestasis. Deswita dan Anita Rahayu berhasil menyusun panduan yang komprehensif dan praktis, dengan pendekatan yang berbasis bukti dan holistik.

Buku ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis yang kuat, tetapi juga menawarkan panduan praktis yang dapat diterapkan di lapangan. Dengan beberapa kekurangan minor, buku ini tetap menjadi referensi yang berharga dan relevan dalam meningkatkan kualitas perawatan bagi anak-anak dengan kolestasis, serta memperkuat peran perawat dalam tim kesehatan yang lebih luas. Bagi mereka yang mencari panduan lengkap tentang asuhan keperawatan kolestasis pada anak, buku ini adalah pilihan yang tepat.